

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Penelitian dukungan orang tua dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar tahun 2021. Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar merupakan sekolah dasar negeri yang berada di Jalan Kaliasem No 7 Gianyar. Kepala Sekolah dari SDN 6 Gianyar adalah ibu A.A.Alit Puspawati,S.Pd.,M.Pd. Sekolah mempunyai 18 orang guru, jumlah siswa 481 siswa. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah diantaranya 12 ruang kelas, terdapat ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang pimpinan dan ruang guru, ruang UKS, ruang ibadah, toilet, gudang, tempat bermain atau berolahraga serta ruang komputer. Di sekolah, dalam upaya pengenalan kesehatan reproduksi kepada siswa, guru menyisipkan materi tentang kesehatan reproduksi yang disesuaikan dengan norma, budaya dan agama/keyakinan yang dianut oleh siswa. Guru-guru juga memperhatikan aktivitas siswa diluar jam pelajaran, jika ada siswa yang melakukan kegiatan yang mempunyai masalah tentang kesehatan reproduksi, mereka akan segera menanganinya baik secara langsung maupun konsultasi dengan orang tua siswa.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar pada bulan Mei 2021 dengan responden remaja putri yaitu berjumlah 75 responden. Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian tersebut yaitu umur, kelas, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, usia orang tua, jumlah anggota keluarga.

Berikut gambaran mengenai karakteristik responden, disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut :

Tabel 2.
Karakteristik Responden dan Orang Tua

Karakteristik	f	Persentase			
Usia					
10	30	40			
11	25	33			
12	20	27			
Total	75	100			
Kelas					
4	32	43			
5	26	35			
6	17	23			
Total	75	100			
Tinggal dengan orang tua					
Ya	75	100			
Tidak	0	0			
Total	75	100			
Pekerjaan Orang Tua					
PNS/Polri/TNI	38	51			
Pegawai Swasta	13	17			
IRT	3	4			
Wiraswasta	21	28			
Total	75	100			
Pendidikan Orang Tua					
Pendidikan Dasar	5	6,7			
Pendidikan Menengah	25	33,3			
Pendidikan Tinggi	45	60			
Total	75	100			
Usia Orang Tua					
Usia	<i>f</i>	Presentase	Usia	<i>f</i>	Presentase
31	1	1,3	42	4	5,3
33	1	1,3	43	8	10,67
34	3	4	44	4	5,3
35	1	1,3	45	3	4
36	3	4	46	3	4
37	5	6,67	47	1	1,3
38	4	5,3	48	3	4
39	9	12	49	1	1,3
40	15	20	50	1	1,3
41	4	5,3	51	1	1,3
Total	46	61,17	29	38,47	

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, berdasarkan karakteristik usia paling banyak adalah pada usia 10 tahun dengan jumlah 30 siswa (40%). Responden paling banyak berada di kelas 4 yaitu 32 orang (43%). Karakteristik pekerjaan orang tua terbanyak adalah sebagai PNS yakni 38 orang (51%). Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan orang tua siswa yang terbesar adalah pendidikan tinggi sebanyak 45 orang (60%) dan usia orang tua terbanyak adalah usia 40 tahun sebanyak 15 orang (20%).

3. Hasil Pengamatan Terhadap Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian

a. Dukungan Orang Tua Kepada Remaja Putri Menghadapi *Menarche*

Pada tabel 3 dibawah, dapat dilihat nilai minimal yang diperoleh pada variabel dukungan orang tua ialah 43,75, nilai tertinggi yaitu nilai 100, nilai rata-rata 71,9 dan standar deviasi 13,1.

Tabel 3.
Distribusi Dukungan Orang Tua Kepada Remaja Putri Menghadapi *Menarche*

Variabel	Tingkat Pencapaian		<i>mean</i>	Std.deviasi
	Min.	Maks.		
Dukungan Orang Tua	43,75	100	71,9	13,1

Sumber : Data Primer, 2021

b. Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*

Pada tabel 4 , menunjukkan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*, dimana nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata 68,80 dengan standar deviasi 14,7.

Tabel 4
Distribusi Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*

Variabel	Tingkat Pencapaian		<i>mean</i>	Std.Deviasi
	Min.	Maks.		
Kesiapan Remaja Putri	40	100	68,80	14,7

Sumber : Data Primer, 2021

4. Hasil Analisis Data

Sebelum analisis uji hipotesis dilakukan, diawali dengan uji normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Pada variabel dukungan, didapatkan sebaran data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (p) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,064 ($p > 0,05$), maka sebagai *cut of point* menggunakan nilai *mean* yaitu 71,9.

Pada variabel kesiapan remaja putri didapatkan hasil sebaran data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (p) pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,072 ($p > 0,05$), maka sebagai *cut of point* kesiapan remaja putri menggunakan nilai *mean* yaitu 68,80.

Data penelitian berdistribusi normal maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan dukungan orang tua dengan kesiapan remaja putri mengalami *menarche*. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan remaja putri mengalami *menarche*. Tabel 5 di bawah menyajikan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 5.
Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Remaja Putri Mengalami *Menarche* Di Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar

Variabel		<i>Mean</i> (SD)	<i>p Value</i>	<i>Pearson</i> <i>correlation</i>
Dukungan Tua	Orang	71,9 (±13,1)	0,000	0,839
Kesiapan Putri	Remaja	68,8 (±14,7)		

Sumber : Data Primer, 2021

Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program komputer diperoleh bahwa nilai *p Pearson Product Moment* adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan kuat antara dukungan orang tua dengan kesiapan siswa remaja putri mengalami *menarche*.

B. Pembahasan

1. Dukungan Orang Tua Menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dukungan 71,9 dimana terdapat 38 dukungan orang tua yang berada diatas nilai *mean*, sedangkan yang dibawah *mean* 37 orang. Nilai terendah yang diperoleh 43,75 dan nilai tertinggi 100.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Cahyadi (2019) dengan judul Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menstruasi Pertama (*Menarche*) Pada Siswi SD Negeri Langensari 02 Ungaran

Barat Semarang, hasilnya lebih banyak orang tua yang mendukung terhadap kesiapan remaja menghadapi *menarche* dengan kategori mendukung sebesar 57,8%, dan hasil penelitian Indriyani (2011) dengan judul Peran Pendampingan Orang Tua Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Kelas V Di SD Negeri Bantul Timur Yogyakarta, dengan hasil peran orang tua yang dalam mendukung lebih banyak dari yang tidak mendukung yaitu sebesar 41%.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pandangan yang positif dan mendukung remaja putri dalam menghadapi *menarche* di Sekolah Dasar Negeri 6 Gianyar. Dukungan orang tua atau empat dimensi dukungan sosial, antara lain instrumental, informasional, penghargaan dan emosional (Friedman, 2013). Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi material. Dukungan informasional merupakan dukungan pemberian informasi atau pengetahuan oleh orang tua dalam bentuk nasehat, saran maupun diskusi. Hal ini berkaitan dengan adanya pengetahuan dari orang tua tentang *menarche* kepada anaknya. Dukungan penghargaan merupakan dukungan melalui ekspresi penghargaan yang positif melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif akan suatu hal. Hal ini berkaitan dengan dukungan orang tua yang memberikan pujian saat putri saat anaknya menstruasi pertama kalinya. Dukungan emosional adalah dukungan yang diberikan seseorang untuk mendengarkan perasaan untuk memberikan dorongan kepada individu yang sedang stres. Dukungan emosional mencakup ungkapan dan perilaku empati, afeksi, kepedulian, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Hal ini berkaitan dengan dukungan orang tua yang mendengarkan keluhan-keluhan dari putrinya yang mengalami menstruasi.

Berdasarkan karakteristik pendidikan paling banyak orang tua berpendidikan tinggi (60%), dengan memiliki pendidikan tinggi pengetahuan orang tua akan lebih baik tentang *menarche* sehingga bisa memberikan dukungan kepada remaja putrinya.

2. Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche di Sekolah Dasar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* dengan nilai rata-rata 68,8 dimana 45 siswa yang memiliki kesiapan menghadapi *menarche* diatas rata-rata sedangkan yang dibawah rata-rata sebanyak 30 orang. Nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 dengan deviasi 14,7.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Salangka, dkk, (2018) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche di SMP Negeri 1 Kawangkoan, dimana penelitian ini menjelaskan bahwa kesiapan remaja putri yang siap menghadapi *menarche* adalah sebanyak 69%. Kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* tergantung beberapa hal, salah satunya dipengaruhi oleh faktor perilaku orang tua, sebagian besar ibu tidak mengajari anak perempuan mereka tentang masalah menstruasi seperti usia mendapatkan menstruasi, lama menstruasi dan pemeliharaan kesehatan selama menstruasi. Dukungan orang tua sangat berpengaruh dalam kesiapan remaja putri menghadapi suatu keadaan yaitu dengan datangnya menstruasi. Bila anak tidak diberikan dukungan orang tua, baik dukungan informasi, emosional, penghargaan, dan instrumental akan berpengaruh terhadap kesiapan remaja putri tersebut dalam menghadapi menstruasi.

Hasil penelitian Indriyani (2011) yang menemukan lebih banyak siswi yang siap menghadapi *menarche* (62 %). Salah satu yang mempengaruhi kesiapan menghadapi *menarche* adalah tingkat pengetahuan siswi, dimana pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga dari lingkungan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat memberikan manfaat bagi siswi untuk mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi. Pendampingan orang tua sangat diperlukan untuk menyaring informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi.

Berdasarkan dari karakteristik umur, responden berada pada umur 10 tahun sampai 12 tahun, pada umur ini remaja putri sudah bisa memahami tentang suatu yang dijelaskan dalam hal ini memahami tentang *menarche* sehingga bisa lebih siap dalam menghadapi *menarche*. Siswi yang siap menghadapi *menarche* lebih banyak dari yang tidak siap menghadapi *menarche* jika dilihat dari karakteristik responden bahwa semua responden tinggal bersama dengan orang tuanya. Orang tua sebagai terutama merupakan sosok yang paling dekat dengan seorang anak perempuan dan bisa berbicara secara terbuka, menyampaikan segala persoalan yang ada termasuk masalah *menarche*. Hal ini tentu akan berbeda dengan seorang remaja yang tidak tinggal bersama dengan kedua orang tuanya, yang menyebabkan keterbatasan komunikasi dan kedekatan yang kurang, sehingga bisa menyebabkan ketidak siapan remaja putri menghadapi *menarche*.

3. Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kesiapan Remaja Putri

Menghadapi *Menarche* di Sekolah Dasar.

Hasil penelitian dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh bahwa *p* value *Pearson Product Moment* adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05

($0,00 < 0,05$), dengan asumsi hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan siswa remaja putri mengalami *menarche*. Uji statistik r sebesar 0,839 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari r tabel 0,227 ($0,839 > 0,227$), yang diasumsikan terdapat hubungan yang positif dan kuat antara dukungan orang tua dengan kesiapan siswa remaja putri mengalami *menarche*.

Penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya Indriyani (2011) dengan judul Peran Pendampingan Orang Tua Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Kelas V Di SD Negeri Bantul Timur Yogyakarta, penelitian ini menyimpulkan ada hubungan pendampingan orang tua dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*. Orang tua perlu menciptakan komunikasi yang hangat dan akrab, jauh dari kata ketegangan. Hanya bila remaja merasa aman dan terlindung, orang tua dapat menjadi sumber informasi serta teman yang dapat diajak bicara. Menciptakan rasa aman dan terlindung untuk memberanikan anak dalam menerima uluran tangan orang tua secara terbuka dan membicarakan masalahnya (Indriyani, 2011).

Penelitian lain yang juga mendukung hasil dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Asriati (2018) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan orang tua dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* pada siswi kelas 6 di SDN 9 Kota Kendari bahwa dari 41 orang responden, sebanyak 29 responden memiliki dukungan orang tua dalam kesiapan remaja menghadapi *menarche*.

Berdasarkan karakteristik responden dilihat dari pendidikan orang tua paling banyak berpendidikan Sarjana, dengan pendidikan yang tinggi akan

mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua sehingga bisa memberikan dukungan kepada remaja putri pada usia remaja putri (10 tahun sampai 12) yang sudah mampu untuk memahami dukungan yang diberikan oleh orang tua terutama dari ibunya. Hal ini tentunya menjadi penyebab adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan kesiapan siswa remaja putri mengalami *menarche*.

C. Kelemahan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain instrumen yang diberikan yaitu berupa kuesioner. Keterbatasan penelitian dengan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya maka diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan metode dan instrumen penelitian yang dapat lebih menjabarkan keadaan responden seperti teknik wawancara. Pada penelitian ini, untuk menjawab pernyataan yang diberikan membutuhkan waktu yang cukup lama dan penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal teknis yaitu waktu penelitian dan pengumpulan data yang singkat.